



PERUBAHAN

Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2020



DINAS PERIKANAN

JL. A. YANI NO. 10 TELP. (0334) 881720

LUMAJANG

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, bahwa OPD menyusun Rencana Kerja (Renja) OPD. Renja OPD merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun yang berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) OPD dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2020 disusun sebagai arahan pelaksanaan tupoksi seluruh jajaran Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang yang berisi program dan kegiatan sesuai tupoksi yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 dan berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja.

Semoga Rencana Kerja (Renja) Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2020 ini bermanfaat dalam rangka meningkatkan kinerja dan sebagai bahan perencanaan pembangunan terutama dibidang perikanan di Kabupaten Lumajang pada masa sekarang dan yang akan datang.

Lumajang, Juli 2020

**KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LUMAJANG**

(tttd)

Ir. AGUS WIDARTO, MM
NIP. 19650811 199003 1 015

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan ditetapkannya UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan. Dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah , perencanaan merupakan langkah awal untuk melaksanakan pengukuran kinerja instansi pemerintah dan salah satunya adalah Rencana Kerja (RENJA) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang merupakan perencanaan tahunan dari Organisasi Perangkat daerah yang bersangkutan.

Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap OPD membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) OPD yang merupakan perencanaan tahunan dari OPD yang bersangkutan, yang disusun dengan berpedoman kepada Renstra OPD dan mengacu kepada RKPD.

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, perencanaan merupakan langkah awal untuk melaksanakan pengukuran kinerja instansi pemerintah dan RENJA adalah salah satunya. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Lumajang tahun 2020 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, penyusunannya dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrenbang tahunan yang diselenggarakan secara berjenjang untuk keterpaduan Rancangan Renja OPD.

Sesuai amanat tersebut maka Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang sebagai Organisasi Perangkat Daerah pada tahun 2020 ini menyusun Rencana Kerja Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang tahun 2020. Renja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan dokumen rencana pembangunan OPD yang

berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh OPD, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang tahun 2020, merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan Visi Kabupaten Lumajang tahun 2018 – 2023 sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 – 2023 yaitu :

**“Terwujudnya Masyarakat Lumajang yang Bermartabat,
Makmur dan Berdaya Saing”**

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi. Sesuai dengan peran Dinas Perikanan Lumajang Tahun 2018 – 2023 sesuai Misi ke-1 RPJMD kabupaten Lumajang sebagai berikut : **“Mewujudkan perekonomian daerah berkelanjutan yang berbasis pada pertanian, usaha mikro, dan pariwisata”**.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang tahun 2020, akan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang tahun 2020 yang telah ditetapkan Prioritas Pembangunan Daerah, yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan yang dalam penyusunannya juga memperhatikan program dan kebijakan dari Pemerintah Pusat yang dilaksanakan di daerah.

1.2 Landasan Hukum

Adapun Landasan Hukum yang digunakan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang tahun 2020 ini adalah :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur ;
2. Undang-Undang Nomor 08 Tahun 1974, tentang pokok pokok kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang Undangan Nomor 43 Tahun 1999;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang Undangan Nomor 12 Tahun 2008;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Surat Edaran Menteri PAN nomor SE-31 M.PAN/XII 2004 tentang penetapan Kinerja

6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang pedoman Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
7. Peraturan Bupati Lumajang nomor 11 Tahun 2005, tentang Pedoman umum Penyelenggaraan Pelayanan publik di Kabupaten Lumajang;
8. Peraturan Bupati Lumajang Nomor 26 Tahun 2005 tentang pengaturan hari dan jam kerja bagi instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang;
9. Peraturan Pemerintah Nomor : 38 Tahun 2007 tentang pembagian Urusan Pemerintahan antara pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, tentang pedoman pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 59 tahun 2007;
11. Peraturan Daerah No. 19 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lumajang.
12. Peraturan Daerah No. 19 Tahun 2009 tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010.
13. Instruksi Bupati Lumajang Nomor 01 Tahun 2009 tentang Peningkatan dan pemanfaatan sumberdaya aparatur dilingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang;
14. Keputusan Bupati Lumajang Nomor 188.45/12/427.12/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Peningkatan Kinerja dan pemanfaatan Sumberdaya Aparatur dilingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang.
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang tahun 2020 dimaksudkan menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2020.

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RENJA) Perubahan Tahun 2020 Dinas Perikanan ini adalah :

- a. Sebagai perwujudan pertanggungjawaban tertulis dan gambaran mengenai perencanaan pelaksanaan kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mencapai sasaran dan tujuan pada tahun 2020.
- b. Sebagai alat untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan selama 1 (satu) tahun.
- c. Sebagai bahan acuan dalam rangka penyusunan/perencanaan kegiatan pembangunan dan peningkatan kinerja instansi Pemerintah pada tahun-tahun selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja OPD yang meliputi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan, sehingga substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra

OPD, memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja OPD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra OPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD, berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan OPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan serta ketentuan peraturan perundangundangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD, berisikan uraian mengenai : Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan OPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan OPD, Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi OPD, dampaknya terhadap capaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, Tantangan dan peluang serta Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan

catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat, dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi OPD dari penelitian lapangan dan hasil pelaksanaan musrenbang kecamatan.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN OPD

3.1. Telaahan terhadap kebijakan Nasional, telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana maksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi OPD.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja OPD, perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra OPD.

3.3. Program dan Kegiatan, berisikan penjelasan mengenai : faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, rekapitulasi program dan kegiatan.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP, menguraikan tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2018

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2018 dan Capaian Renstra Dinas Perikanan

Rencana Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan adalah penjabaran perencanaan tahunan dari Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan – kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang ini menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang selama tahun 2018 dan perkiraan target tahun 2019. Pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran melalui tahapan sebagai berikut :

a. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja Kegiatan meliputi indikator masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*). Indikator-indikator tersebut dapat berupa dana, sumber daya manusia, laporan, buku dan indikator lainnya. Penetapan indikator kinerja ini diikuti dengan penetapan besaran indikator kinerja untuk masing-masing jenis indikator yang telah ditetapkan.

b. Capaian Analisis Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Evaluasi dan analisis kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran serta evaluasi akuntabilitas keuangan Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang pada tahun anggaran 2018 dilakukan pada 10 program dan 32 kegiatan.

Evaluasi Program, Kegiatan dan Sasaran Tahun 2018

Pelaksanaan kegiatan pada Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun Anggaran 2018 dibiayai dari APBD Kabupaten Lumajang sebesar Rp. 6.137.561.580,00 (*Enam Milyar Seratus Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Rupiah*). Dengan realisasi Rp. 5.947.078.059 (*Lima Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tujuh Puluh Delapan Ribu Lima Puluh Sembilan Rupiah*).

Adapun penggunaan dana tersebut, sejumlah Rp 1.494.864.580,00 (*Satu Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Rupiah*) dipergunakan untuk Belanja Tidak Langsung sedangkan Rp. 4.452.213.479,00 (*Empat Milyar Empat Ratus Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Tiga Belas Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah*) dipergunakan untuk Belanja Langsung.

Evaluasi dan analisis kinerja kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang beserta indikatornya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Evaluasi dan analisis kinerja kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 beserta indikatornya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pelayanan administrasi dan operasional perkantoran;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 91,16%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
2. Kegiatan Pembangunan / pengadaan dan rehabilitasi sarana dan prasarana aparatur;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 99,07%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
3. Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala sarana dan prasarana aparatur;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 90,69%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
4. Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD/LAKIP;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan 80,56%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%

5. Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan 91,09%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
6. Kegiatan Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan 83,82%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
7. Kegiatan Pembinaan Masyarakat Pesisir;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 98,39%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100,24%
8. Kegiatan Pengembangan Konservasi dan Restocking Perairan Umum Pesisir ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 99,83%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100,24%
9. Kegiatan Rehabilitasi dan Penanaman Vegetasi Pantai di Kawasan Pesisir ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 96,13%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100,24%
10. Kegiatan Pembinaan Kesadaran dan Penegakan Hukum dalam Pendayagunaan Sumberdaya Laut ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100,24%
11. Kegiatan Pengembangan Bibit Ikan Unggul ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 97,84%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 96,87%
12. Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 86,99%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 96,87%
13. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 97,81%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 96,87%

14. Pengembangan Sarana dan Prasarana Balai Benih Ikan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 97,74%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 96,87%
15. Operasional Balai Benih Ikan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 98,69%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 96,87%
16. Pengembangan Karamba ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 99,71%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 96,87%
17. Pengembangan Komoditas Unggulan Budidaya Perikanan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 91,93%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 96,87%
18. Pengembangan Budidaya Ikan di Kolam Pekarangan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 99,53%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 96,87%
19. Optimalisasi Lahan untuk Budidaya Perikanan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 99,51%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 96,87%
20. Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 89,56%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100,24%
21. Pemeliharaan Rutin/Berkala Tempat Pelelangan Ikan (TPI) ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 99,75%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100,24%
22. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 98,63%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100,24%
23. Pelatihan Teknologi Penangkapan Ikan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 99,75%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%

- c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100,24%
- 24. Pengembangan Armada Perikanan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 99,93%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100,24%
- 25. Pengembangan Teknologi Penangkapan Ikan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 98,91%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100,24%
- 26. Bimbingan/Temu Teknis Pelaku Utama Perikanan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 108,69%
- 27. Pengembangan Sarana Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 96,19%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 108,69%
- 28. Pengembangan Sarana Prasarana Pemasaran Hasil Perikanan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 91,30%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 108,69%
- 29. Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 97,06%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 108,69%
- 30. Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN);
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 96,40%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 108,69%
- 31. Pengawasan Mutu Produksi Hasil Perikanan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 98,74%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 108,69%
- 32. Pendampingan Pada Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan ;
 - a) Prosentase Input pencapaian kinerja kegiatan mencapai 89,73%
 - b) Prosentase Output pencapaian kinerja kegiatan mencapai 100%
 - c) Prosentase Outcome pencapaian kinerja kegiatan mencapai 108,69%

Pencapaian Tahun Anggaran 2019

Sedangkan untuk tahun 2019 dengan usulan sebesar Rp. 6.558.900.730,00 dijabarkan dalam 7 program dan 22 kegiatan, dengan persentase penyerapan anggaran sebesar 96,23 %.

Apabila dikaitkan dengan pencapaian visi dan misi Kabupaten Lumajang, pada dasarnya kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang adalah kegiatan yang merupakan bagian dari upaya mewujudkan Misi ke 1 yakni **“Mewujudkan perekonomian daerah berkelanjutan yang berbasis pada pertanian, usaha mikro, dan pariwisata”**.

Dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang tahun 2018 – 2023, maka strategi dan kebijakan yang akan ditempuh Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penerapan teknologi perikanan yang sesuai standar.
 - a. Peningkatan penerapan teknologi perikanan yang sesuai standar
 - b. Penerapan eco-aquaculture
 - c. Penerapan CPIB dan CBIB
2. Meningkatkan mutu ikan hasil tangkapan / budidaya dan produk olahannya.
 - a. Penerapan *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP) dalam pengolahan produk perikanan
3. Meningkatkan kualitas SDM dan kapasitas kelembagaan pelaku usaha perikanan.
 - a. Peningkatan kualitas SDM dan kapasitas kelembagaan pelaku usaha perikanan
 - b. Pemberdayaan KUB, POKDAKAN, dan POKLAHSAR yang ada
4. Meningkatkan sarana prasarana perikanan
 - a. Peningkatan sarana prasarana perikanan, baik sarana budidaya ikan maupun sarana sarana penangkapan ikan
5. Meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait.
 - a. Peningkatan kerjasama dengan pihak terkait
 - b. Implementasi tata niaga sektor kelautan dan perikanan yang berkeadilan

Tabel T-C. 29
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Perikanan
dan Pencapaian Renstra Dinas Perikanan s.d Tahun 2019
Kabupaten Lumajang

Nama Perangkat Daerah : Dinas Perikanan

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Realisasi capaian target renstra perangkat daerah s/d 2019	
					target renja perangkat daerah tahun 2018	realisasi renja perangkat daerah tahun 2018	tingkat realisasi (%)		Realisasi capaian program dan kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat capaian realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
	Kelautan dan Perikanan									
2.01.2.01.01.20	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN	Jumlah produksi perikanan budidaya	3.417 ton	3191	3255	3199	98,28%	3260		
2.01.2.01.01.20.005	Pengembangan sarana prasarana balai benih ikan	Jumlah BBI yang terpenuhi kebutuhan sarana prasarananya	5 BBI	5	5	5	100,00%	5		
2.01.2.01.01.20.013	Pembinaan dan pengembangan produksi dan usaha perikanan budidaya	Jumlah pembudidaya terbina tentang budidaya ikan	80 pembudidaya	320	205	320	156,10%	80		
		Jumlah kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) yang mendapat benih dan pakan ikan	20 POKDAKAN	33	27	33	122,22%	14		

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Realisasi capaian target renstra perangkat daerah s/d 2019	
					target renja perangkat daerah tahun 2018	realisasi renja perangkat daerah tahun 2018	tingkat realisasi (%)		Realisasi capaian program dan kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat capaian realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
2.01.2.01.01.20.016	Monitoring evaluasi kesehatan ikan dan lingkungan budidaya perikanan	Jumlah kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) terpantau kesehatan ikan dan lingkungan budidayanya	50 POKDAKAN	0	0	0	0,00%	27		
2.01.2.01.01.23	PROGRAM OPTIM ALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN	Jumlah produksi olahan hasil perikanan	4.233 ton	4284	4370	4199	96,09%	4207		
2.01.2.01.01.23.011	Fasilitasi Kelompok Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah pengolah dan pemasar hasil perikanan terfasilitasi legalitas usahanya	50 pengolah dan pemasar hasil perikanan	130	80	80	100,00%	50		
2.01.2.01.01.23.012	Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Produk Perikanan	Jumlah kelompok pengolah dan pemasar (POKLAHSAR) hasil perikanan terfasilitasi sarana dan prasarana pemasaran hasil perikanan	1 POKLAHSAR	0	4	6	150,00%	-		

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Realisasi capaian target renstra perangkat daerah s/d 2019	
					target renja perangkat daerah tahun 2018	realisasi renja perangkat daerah tahun 2018	tingkat realisasi (%)		Realisasi capaian program dan kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat capaian realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
		Jumlah jenis produk hasil perikanan yang terpublikasi	10 jenis	10	10	7	70,00%	-		
2.01.2.01.01.23.013	Pengembangan Pengolahan dan Jaminan Mutu Produk Perikanan	Jumlah kelompok pengolah dan pemasar (POKLAHSAR) hasil perikanan terfasilitasi sarana dan prasarana olahan hasil perikanan	1 POKLAHSAR	5	6	5	83,33%	-		
		Jumlah pengolah dan pemasar hasil perikanan terpantau jaminan mutu dan keamanan pangan produknya	35 pengolah dan pemasar hasil perikanan	0	0	0	0,00%	-		
		Jumlah pengolah dan pemasaran hasil perikanan terbina mutu dan keamanan pangan produknya	30 pengolah dan pemasar hasil perikanan	40	40	40	100,00%	-		

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Realisasi capaian target renstra perangkat daerah s/d 2019	
					target renja perangkat daerah tahun 2018	realisasi renja perangkat daerah tahun 2018	tingkat realisasi (%)		Realisasi capaian program dan kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat capaian realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
2.01.2.01.01.25	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DAN PERAIRAN UMUM DAERAH DALAM PENGAWASAN SERTA PENGENDALIAN SUMBERDAYA PERIAKNAN	Jumlah produksi perikanan tangkap	6,132 ton	5541	5652	5736	101,49%	5.851 ton		
2.01.2.01.01.25.001	Fasilitasi Konservasi Penanaman Vegetasi Pantai dan Restocking Perairan Umum	Jumlah vegetasi pantai yang ditanam	10.000 batang	17000	18000	18000	100,00%	6.000 batang		
		Jumlah benih yang ditebar di perairan umum	980.000 benih		110000	1145000	1040,91%	963.000 benih		

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Realisasi capaian target renstra perangkat daerah s/d 2019	
					target renja perangkat daerah tahun 2018	realisasi renja perangkat daerah tahun 2018	tingkat realisasi (%)		Realisasi capaian program dan kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat capaian realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
		Jumlah masyarakat pengawas terbina tentang vegetasi dan restocking	30 masyarakat pengawas	30	50	30	60,00%	30 masyarakat pengawas		
2.01.2.01.01.25.002	Pembinaan dan Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan	Jumlah nelayan terbina tentang pangkalan pendaratan ikan	150 nelayan	320	190	150	78,95%	150 nelayan		
2.01.2.01.01.25.003	Pengembangan sarana alat tangkap	Jumlah Kelompok usaha bersama (KUB) terfasilitasi sarana alat tangkap	9 KUB	7	13	7	53,85%	11 KUB		
2.01.2.01.01.25.004	Pengembangan teknologi perikanan tangkap	Jumlah Kelompok usaha bersama (KUB) terfasilitasi teknologi perikanan tangkap	9 KUB	0	11	0	0,00%	7 KUB		
2.01.2.01.01.25.005	Pengembangan armada perikanan	Jumlah Kelompok usaha bersama (KUB) terfasilitasi armada perikanan	9 KUB	0	11	0	0,00%	7 KUB		

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2019)	Realisasi capaian target renstra perangkat daerah s/d 2019	
					target renja perangkat daerah tahun 2018	realisasi renja perangkat daerah tahun 2018	tingkat realisasi (%)		Realisasi capaian program dan kegiatan s/d tahun berjalan 2019	Tingkat capaian realisasi target renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
1.06.2.01.01.25	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL	Jumlah produksi olahan hasil perikanan	4.233 ton	0	0	0	0,00%	4207		
	Pembinaan dan Pelatihan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	Jumlah masyarakat, pengolah dan pemasar hasil perikanan	100 Pengolah dan pemasar hasil perikanan	0	0	0	0	100		

2.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN SKPD

Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 58 Tahun 2017, selanjutnya ditindak lanjuti dengan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 91 Tahun 2019, Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang mempunyai **Tugas Pokok** membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kelautan dan Perikanan.

Dinas perikanan mempunyai **Fungsi** sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan
2. Penyelenggaraan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas
3. Penyelenggaraan dan menetapkan kebijakan teknis Dinas sesuai dengan kebijakan umum Pemerintahan Daerah
4. Penetapan program kerja serta rencana pembangunan di bidang perikanan
5. Penyelenggaraan fasilitas yang berkaitan dengan, kesekretariatan, perikanan budidaya, perikanan tangkap dan pengelolaan sumberdaya perikanan, serta bina mutu dan daya saing produk perikanan
6. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dibidang Perikanan dengan pihak swasta dan lembaga terkait
7. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan dibidang Perikanan
8. Pemberian saran dan pertimbangan sesuai bidang tugasnya kepada Bupati
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang dapat dilihat pada lampiran I.

Permasalahan

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), telah mengubah pola perencanaan yang ada, dimana Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun perencanaan berdasarkan pagu indikatif dan produk perencanaan yang disusun merupakan hasil dari proses perencanaan yang telah memadukan proses politik, proses teknokratik, proses partisipatif dan proses *bottom-up* dan *top down*, yang disebut dengan istilah dari *shopping list ke working plant*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian kinerja terhadap program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017, serta perkiraan capaian

program dan kegiatan tahun 2018, dapat dikemukakan beberapa permasalahan Dinas Perikanan dalam menjalankan fungsinya sebagai berikut :

1. Masih rendahnya produksi perikanan
2. Masih kurangnya ketersediaan dan kualitas benih ikan
3. Masih rendahnya mutu, keamanan dan daya saing produk olahan perikanan
4. Masih kurangnya sinkronisasi antara produksi, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
5. Masih rendahnya kualitas SDM dan kapasitas kelembagaan pelaku usaha perikanan
6. Masih rendahnya kesadaran pelaku usaha perikanan untuk pengurusan legalitas dan ijin usaha
7. Masih rendahnya tingkat konsumsi ikan
8. Perubahan peraturan perundang – undangan dan pedoman kebijakan di bidang perikanan
9. Masih kurangnya koordinasi antara Dinas perikanan dengan instansi lain yang terkait
10. Kurangnya kapasitas sarana dan prasarana umum rumah tangga dinas
11. Kurangnya kapasitas sarana dan prasarana umum rumah tangga dinas
12. Kurangnya ketersediaan data dan informasi data serta kurangnya akurasi data di bidang kelautan dan perikanan.

Tabel T-C. 30
Pencapaian Kinerja Dinas Perikanan
Kabupaten Lumajang

NO.	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	TARGET NSPK	TARGET IKK	TARGET INDIKATOR LAINNYA	TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN KE -				REALISASI CAPAIAN TAHUN KE -		PROYEKSI		CATATAN ANALISIS
					2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	
	- produksi perikanan tangkap		Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap		3,5%	-	-	-	3,54%	-	-	-	
	- produksi perikanan budidaya		Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya		3,5%	-	-	-	3,04%	-	-	-	
	- Nilai tambah produk hasil perikanan		Nilai tambah produk hasil perikanan		2.621.133,455	-	-	-	2.848.970.000	-	-	-	
	- Meningkatnya PDRB Sub sektor Perikanan		Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan (milyar rupiah)		-	542,80	476,50	478,90	-	474,20	476,50	478,90	

2.3 ISU – ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI OPD

Dalam menyusun perencanaan strategik dibutuhkan suatu gambaran yang jelas tentang berbagai kondisi daerah. Informasi yang jelas tersebut akan memudahkan bagi organisasi untuk menganalisa faktor-faktor internal apa saja yang menjadi kekuatan atau kelemahan dan faktor-faktor eksternal apa saja yang menjadi peluang atau tantangan.

Pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) difungsikan untuk melihat kompleksitas permasalahan yang dihadapi Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang sehingga strategi untuk mengatasi kelemahan dan mengantisipasi ancaman, serta untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang guna mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan misi dan visi Kepala Daerah Kabupaten Lumajang.

1. FAKTOR _ FAKTOR INTERNAL

KEKUATAN (STRENGTHS)

- a. Kewenangan Dinas Perikanan dalam melaksanakan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan sesuai Peraturan Bupati Lumajang Nomor 91 Tahun 2019
- b. Potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang cukup besar
- c. Koordinasi dan kerjasama yang baik antar dan intern organisasi serta kebersamaan staf untuk meningkatkan kinerja pemerintahan
- d. Dukungan dana APBN dalam kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan di Kabupaten Trenggalek
- e. Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran yang cukup memadai
- f. Usaha perikanan berkembang dengan cukup baik
- g. Kelompok – kelompok / lembaga masyarakat perikanan yang telah terbentuk dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan perikanan.

KELEMAHAN (WEAKNESSES)

- a. Terbatasnya sarana dan prasarana umum di bidang kelautan dan perikanan
- b. Terbatasnya teknologi di bidang kelautan dan perikanan
- c. Masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat perikanan
- d. Terbatasnya dana APBD untuk pembangunan perikanan
- e. Kurangnya ketersediaan data dan informasi serta akurasi data di bidang kelautan dan perikanan
- f. Belum berkembangnya usaha penangkapan ikan lepas pantai
- g. Kurangnya permodalan usaha perikanan

- h. Rendahnya kemampuan dalam menembus jaringan pasar

2. FAKTOR – FAKTOR EKSTERNAL

PELUANG (OPPORTUNITIES)

- a. Adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan
- b. Keberadaan Kementerian Kelautan dan Perikanan di Pemerintah Pusat
- c. Tersedianya fasilitas kredit lunak dari perbankan dan lembaga keuangan lain
- d. Berkembangnya informasi dan teknologi di bidang perikanan

ANCAMAN (THREATS)

- a. Terjadinya deplesi/penurunan stok sumberdaya ikan di perairan pantai
- b. Penguasaan lahan oleh Perhutani
- c. Kurangnya kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan sumberdaya perikanan
- d. Penggunaan bahan berbahaya dalam usaha pengolahan dan budidaya ikan
- e. Oligopoli dalam pemasaran hasil perikanan
- f. Rendahnya daya saing produk perikanan di pasar lokal maupun global
- g. Rendahnya minat masyarakat untuk mengkonsumsi ikan

2.4 REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

Dokumen perencanaan pembangunan tahunan atau Rencana Kerja (Renja) Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lumajang Tahun 2018 – 2023 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 – 2023 serta memperhatikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Lumajang Tahun 2020.

Tema Pembangunan Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2020 sebagai tahun kedua dari pelaksanaan RPJMD Tahun 2018 – 2023 dirumuskan sebagai berikut :

”Pemenuhan dan Penyediaan Kebutuhan Dasar”

Tema tersebut dapat diuraikan dengan penjelasan sebagai berikut :

Prioritas pembangunan Kabupaten Lumajang pada tahun 2020 diarahkan untuk pemenuhan dan penyediaan kebutuhan dasar. Aspek ini dilaksanakan bersamaan dengan semakin mantapnya penyelenggaraan pelayanan publik. Aspek ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi terciptanya SDM berkualitas yang mampu

berpartisipasi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dengan demikian, pelaksanaan arah kebijakan pada tahun ini mencakup empat hal yaitu:

a. melaksanakan penyelenggaraan *good and clean governance* melalui pengembangan *e-government*

Upaya-upaya dalam merumuskan kebijakan strategis bagi peningkatan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, benar, dan bersih (*good and clean governance*) yang didukung dengan teknologi informasi. Melalui reformasi birokrasi dan pelayanan publik yang profesional, aspiratif, partisipatif, dan transparan. Termasuk di dalamnya, upaya perubahan pola pikir dan budaya kerja yang berorientasi pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat; pemenuhan dan penempatan SDM aparatur daerah yang profesional sesuai dengan kompetensinya (*the right man on the right place*); penguatan kelembagaan dan tatalaksana pemerintahan yang efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan akuntabilitas dan transparansi; serta penciptaan iklim birokrasi yang bebas dari KKN.

b. melaksanakan percepatan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat melalui penguatan kapasitas pemerintah

Teknologi informasi yang mendukung penyelenggaraan *good and clean governance* merupakan salah satu bagian dari inisiatif Kabupaten Lumajang dalam mendukung implementasi *Smart City* (Kota Cerdas) sampai pada lini desa. Dengan inisiatif ini, teknologi informasi sebagai bagian dari *Smart City*, diharapkan dapat mempercepat proses reformasi birokrasi, ketepatan dan akuntabilitas pemerintahan, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses pelayanan publik.

Selain itu juga, mencakup upaya-upaya dalam merumuskan kebijakan strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih sejahtera dan mandiri. Termasuk di dalamnya, peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, pangan, perumahan, dan layanan dasar lainnya yang berkualitas; upaya peningkatan pemberdayaan dan perlindungan sosial, upaya peningkatan perlindungan keamanan dan ketertiban umum; serta peningkatan dukungan terhadap kepemudaan dan pengarusutamaan gender (pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak).

c. membangun SDM yang agamis, cerdas, kreatif, inovatif dan bermoral berbasis penguatan nilai agama dan kearifan lokal

d. melakukan akselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui penguatan sektor usaha prioritas

Upaya-upaya dalam merumuskan kebijakan strategis bagi peningkatan pemanfaatan sumber daya ekonomi baik dari sisi permintaan (demand side) maupun sisi penawaran (supply side); percepatan pemerataan hasil-hasil pembangunan, termasuk di dalamnya penyediaan lapangan kerja yang layak (decent job) dan peningkatan taraf hidup masyarakat sehingga mampu keluar dari kemiskinan; percepatan penguatan peranan sektor pertanian dan pariwisata yang ditopang oleh sinergitas lintas sektoral, serta penguatan kebijakan afirmatif pemberdayaan industri kecil dan menengah (IKM) dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan partisipasi masyarakat. Meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing melalui pengembangan kawasan berbasis pertanian, pemberdayaan usaha mikro, jasa pariwisata, serta usaha pendukung secara berkelanjutan.

Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang dalam programnya mendukung arah kebijakan di butir ke 4 (empat) yakni "melakukan akselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui penguatan sektor usaha prioritas".

Penjabaran prioritas pembangunan daerah terhadap sasaran pembangunan daerah yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dalam program pembangunannya dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Sasaran	Program	Kinerja Tahun 2020	
			Indikator	Target
1.	Meningkatnya PDRB Sub sektor Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya	3.333 ton
		Program optimalisasi Pengelolaan dan pemasaran Produksi perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan	4.216 ton
		Program pengembangan Perikanan tangkap dan Pemberdayaan masyarakat Pesisir dan perairan umum Daerah dalam pengawasan Serta pengendalian Sumberdaya perikanan	Jumlah produksi perikanan tangkap	5.982 ton

No.	Sasaran	Program	Kinerja Tahun 2020	
			Indikator	Target
		Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Jumlah produksi perikanan budidaya	3.333 ton
			Jumlah produksi olahan hasil perikanan	4.216 ton

2.5 PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Dalam menyusun Program dan Kegiatan, Dinas Perikanan senantiasa membuka diri terhadap saran dan masukan dari para *stakeholder* terkait pembangunan sektor perikanan, hal ini dipandang sangat penting dilakukan untuk memperoleh program dan kegiatan yang berkualitas serta tepat sasaran.

Dalam merealisasikan hal tersebut tentunya Dinas Perikanan selalu berpegangan pada peraturan yang berlaku, dalam aturan yang ada terdapat beberapa mekanisme penyerapan Usulan dan masukan Program/kegiatan diantaranya yaitu usulan langsung oleh masyarakat dengan cara berjenjang melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) mulai tingkat terendah sampai tertinggi, melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dengan mekanisme penyerapan aspirasi langsung oleh anggota DPRD (Reses DPRD) maupun usulan-usulan *Button Up* lainnya seperti permohonan dan Proposal langsung oleh Kelompok Binaan.

Selain itu Dinas Perikan juga secara aktif melakukan kordinasi kepada instansi lain terkait pembangunan sektor perikanan untuk memperoleh informasi aktual yang relevan terhadap pembangunan Perikanan Kabupaten Lumajang.

Hal ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini untuk Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat Tahun 2020 berikut :

Tabel Usulan Program dan kegiatan dari Masyarakat Tahun Anggaran 2020 Kabupaten Lumajang

No.	Lokasi	Aktifitas	Target	Sumber Pendanaan APBD	Keterangan
1	Karamba sepanjang kali temi, Kelurahan Ditotruman	Bantuan bibit untuk budidaya ikan		50.000.000	Disetujui sesuai Renja SKPD dan Pagu/Volume Menyesuaikan, siapkan Persyaratan Teknis, proposal paling lambat Juni 2019
2	Desa Jarit, Kecamatan Candipuro	Bantuan bibit untuk budidaya ikan		150.000.000	Disetujui sesuai Renja SKPD dan Pagu/Volume Menyesuaikan, siapkan Persyaratan Teknis, proposal paling lambat Juni 2019
3	Dusun Ranu, RT. 31 / RW. 11 dan Dusun Mulyoarjo RT. 19/RW. 07, Kecamatan Pronojiwo	Pelepas liaran ikan air tawar	100.000 ekor	150.000.000	Disetujui sesuai Renja SKPD dan Pagu/Volume Menyesuaikan, siapkan Persyaratan Teknis proposal paling lambat Juni 2019
4	Dusun Rowo kancu, Ds. Kalisemut, Kec. Padang	Pelepas liaran ikan air tawar		150.000.000	Disetujui sesuai Renja SKPD dan Pagu/Volume Menyesuaikan, siapkan Persyaratan Teknis proposal paling lambat Juni 2019
5	Desa Jambekumbu, Kec. Pasrujambe	Bantuan bibit untuk budidaya ikan	2 kelompok tani	100.000.000	Disetujui sesuai Renja SKPD dan Pagu/Volume Menyesuaikan, siapkan Persyaratan Teknis proposal paling lambat Juni 2019
6	Desa Kebonsari, Kec. Yosowilangun	Bantuan bibit untuk budidaya ikan	2 kelompok tani	500.000.000	Disetujui sesuai Renja SKPD dan Pagu/Volume Menyesuaikan, siapkan Persyaratan Teknis proposal paling lambat Juni 2019

No.	Lokasi	Aktifitas	Target	Sumber Pendanaan APBD	Keterangan
7	Desa Kalipenggung, Kec. Randuagung	Bantuan bibit untuk budidaya ikan	1 kelompok tani	50.000.000	Disetujui sesuai Renja SKPD dan Pagu/Volume Menyesuaikan, siapkan Persyaratan Teknis proposal paling lambat Juni 2019
8	Desa Jarit, Kecamatan Candipuro	Pelatihan pengolahan hasil perikanan		150.000.000	Disetujui sesuai Renja SKPD dan berkirim surat pengajuan kegiatan paling lambat Juni 2019
9	Dusun Sumberwuluh Tengah, Kec. Candipuro	Pelatihan pengolahan hasil perikanan		25.000.000	Disetujui sesuai Renja SKPD dan berkirim surat pengajuan kegiatan paling lambat Juni 2019

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

3.1 TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL DAN PROVINSI

Pendekatan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 dilakukan dengan Perkuatan Pelaksanaan Kebijakan **Money Follow Program**. Penguatan tersebut dilaksanakan dengan pendekatan **Tematik, Holistik, Integratif dan Spasial** dengan memperhatikan pada:

- a. Pengendalian perencanaan
- b. Perkuatan perencanaan dan penganggaran untuk RKP 2020
- c. Perkuatan perencanaan berbasis kewilayahan
- d. Perkuatan integrasi sumber pendanaan

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Tematik berarti penekanan atau fokus pada perencanaan sampai dengan program prioritas.

Holistik pendekatan menyeluruh dan komprehensif dari hulu sampai hilir.

Integratif yang berarti integrasi dalam siapa berbuat apa dan integrasi sumber pendanaan.

Spasial keterkaitan fungsi lokasi dari berbagai kegiatan yang terintegrasi.

Perkuatan Money Follow Program pada RKP 2020 diarahkan kepada :

- a. Menajamkan Prioritas Nasional
- b. Memastikan pelaksanaan program
- c. Menajamkan integrasi sumber pendanaan

Pembangunan perikanan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 – 2019 didasarkan kepada Visi :

“Jawa Timur penghasil produk perikanan dan kelautan yang berdaya saing dan berkelanjutan” untuk mewujudkan visi tersebut maka Misi Pembangunan Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur 2014 – 2019 adalah :

1. Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia perikanan dan kelautan
 2. Meningkatkan produksi perikanan dan kelautan
 3. Meningkatkan daya saing produk hasil perikanan dan kelautan
 4. Meningkatkan pengelolaan wilayah pesisir dan pulau - pulau kecil
-
-

3.2 TUJUAN DAN SASARAN RENJA OPD

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (*Critical Success Factor*) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Dinas Perikanan sesuai dengan tugas pokoknya membantu bupati melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang perikanan. Untuk itu berdasarkan visi dan misi yang selaras dengan RPJMD Kabupaten Lumajang 2018 – 2023 serta sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 – 2023, maka tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Renja Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan
Kabupaten Lumajang Tahun 2020**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja
Meningkatnya Nilai PDRB / Aktifitas Ekonomi	Nilai PDRB / aktifitas ekonomi	Meningkatnya PDRB Sub sektor Perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan (milyar rupiah)	476,5

Penetapan target kinerja ini adalah 0,5% dari realisasi nilai PDRB sub sektor perikanan tahun 2019 sebesar 474,2 milyar rupiah.

3.3 PROGRAM DAN KEGIATAN

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Apabila dikaitkan dengan pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Lumajang, pada dasarnya kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang adalah sebagai "*pengarah*" setiap program pembangunan dan sistem yang akan memberikan kemudahan bagi SKPD untuk menentukan arah dan sasaran kegiatan, lingkup dan pengukuran tingkat kesuksesannya.

Sejalan dengan visi Kabupaten Lumajang Tahun 2018 – 2023 yaitu :
"Terwujudnya Masyarakat Lumajang yang Berdaya Saing, Makmur dan

Bermartabat” dan sesuai dengan Misi ke 1 Kabupaten Lumajang yaitu : **”Mewujudkan Perekonomian Daerah Berkelanjutan Yang Berbasis Pada Pertanian, Usaha Mikro, Dan Pariwisata”**, maka penyusunan Rencana Kinerja Dinas Perikanan Kabupten Lumajang Tahun 2020 dilakukan dengan menjabarkan visi, misi dan arah kebijakan Bupati Lumajang ke dalam serangkaian rencana tindakan yang akan diimplementasikan untuk mencapai kondisi yang akan dicapai pada akhir tahun perencanaan dengan memperhatikan kondisi sumberdaya kelautan dan perikanan saat ini. Sedangkan pelaksanaan untuk mencapai sasaran adalah melalui kegiatan kegiatan sebagaimana yang terurai dibawah ini.

**Tabel Program Utama dan Kegiatan
Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2020**

No.	PROGRAM	KEGIATAN
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Pelayanan administrasi dan operasional perkantoran
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	- Pemeliharaan rutin / berkala sarana dan prasarana aparatur
3	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD/LAKIP - Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun - Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat - Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD
4	Pengembangan budidaya perikanan	- Pengembangan sarana dan prasarana budidaya perikanan - Pembinaan dan monitoring evaluasi pemanfaatan sumberdaya air, kesehatan ikan dan lingkungan perikanan budidaya
5	Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	- Fasilitasi kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan - Penguatan dan pengembangan pemasaran produk perikanan - Pengembangan pengolahan dan jaminan mutu produk perikanan
6	Pengembangan Perikanan Tangkap dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Perairan Umum dalam Pengawasan serta Pengendalian Sumberdaya Perikanan	- Fasilitasi konservasi penanaman vegetasi pantai dan restocking perairan umum - Pembinaan dan pengembangan pangkalan pendaratan ikan - Pengembangan sarana alat tangkap

7	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	<ul style="list-style-type: none">- Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat- Bantuan sarana produksi, bibit/benih perkebunan, ternak bagi masyarakat/kelompok masyarakat
---	-------------------------------------	--

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun Anggaran 2020 telah ditetapkan, sebesar Rp. 5.217.951.846,- yaitu untuk Belanja Langsung sebesar Rp. 2.289.355.456,- dan untuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.928.596.390,- adapun untuk perincian kegiatan sebagaimana lampiran Rencana Kinerja Tahun 2020.

TABEL T-C. 33
RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PERIKANAN
TAHUN 2020 dan PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2021

NAMA OPD : DINAS PERIKANAN

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2020				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2021	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN								
	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase pemenuhan administrasi perkantoran		100%	745.122.000			100%	1.000.000.000
	Pelayanan administrasi dan Operasional perkantoran	Jumlah jenis pelayanan administrasi dan operasional perkantoran		29 jenis	745.122.000			27 jenis	1.000.000.000
	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur yang memadai		100%	115.634.600			100%	224.000.000
	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana aparatur	Jumlah jenis sarana dan prasarana yang dipelihara		6 jenis	115.634.600			7 jenis	174.000.000
	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase pemenuhan pelaporan capaian kinerja, keuangan dan RKA		100%	10.886.856			100%	48.800.000
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD/LAKIP	Jumlah jenis laporan Lakip yang disusun		14 jenis dokumen	2.612.000			14 jenis dokumen	4.400.000

Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2020

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2020				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2021	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang disusun		20 dokumen	2.187.000			10 dokumen	2.200.000
	Penyusunan laporan indeks kepuasan masyarakat	Jumlah laporan indeks kepuasan masyarakat yang disusun		20 dokumen	2.187.000			5 dokumen	2.200.000
	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD	Jumlah rencana kerja dan anggaran (RKA) yang disusun		75 dokumen	3.900.856			40 dokumen	40.000.000
	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN	Jumlah produksi perikanan budidaya		3333 ton	767.363.000			3417 ton	1.445.000.000
	Pengembangan sarana prasarana budidaya perikanan	Jumlah BBI yang terpelihara sarana dan prasarananya		1 BBI	666.563.000			1 BBI	300.000.000
	Pembinaan dan monitoring evaluasi pemanfaatan sumberdaya air, kesehatan ikan dan lingkungan perikanan budidaya	Jumlah kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) terpantau kesehatan ikan dan lingkungan budidayanya		23 POKDAKAN	50.400.000			50 POKDAKAN	50.000.000
	PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN	Jumlah produksi olahan hasil perikanan		4216 ton	93.448.000			4233 ton	704.500.000
	Fasilitasi Kelompok Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah pelaku usaha perikanan terbina tentang legalitas usaha		10 pengolah dan pemasar hasil perikanan	7.876.000			50 pengolah dan pemasar hasil perikanan	65.000.000

Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2020

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2020				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2021	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Produk Perikanan	Jumlah kegiatan promosi yang diikuti dan dilaksanakan		4 kegiatan	18.936.000			8 kegiatan	150.000.000
	Pengembangan Pengolahan dan Jaminan Mutu Produk Perikanan	Jumlah pengolah dan pemasar hasil perikanan terpantau jaminan mutu dan keamanan pangan produknya		35 pengolah dan pemasar hasil perikanan	66.636.000			35 pengolah dan pemasar hasil perikanan	95.000.000
	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DAN PERAIRAN UMUM DAERAH DALAM PENGAWASAN SERTA PENGENDALIAN SUMBERDAYA PERIAKNAN	Jumlah produksi perikanan tangkap		5982 ton	252.301.000			6132 ton	1.384.509.000
	Fasilitasi Konservasi Penanaman Vegetasi Pantai dan Restocking Perairan Umum	Jumlah vegetasi pantai yang ditanam		1.000 batang	237.162.000			1.000 batang	7.000.000
		Jumlah benih yang ditebar di perairan umum		1.388.000 benih				1.420.000 benih	155.000.000
		Jumlah masyarakat pengawas terbina tentang vegetasi dan restocking		5 masyarakat pengawas				30 nelayan dan pengawas	30.000.000

Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2020

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2020				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2021	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Pembinaan dan Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan	Jumlah nelayan terbina tentang status hukum dan sertifikasi kepemilikan kapal		10 nelayan	10.414.000			150 nelayan	55.000.000
	Pengembangan sarana alat tangkap	Jumlah nelayan terbina teknologi penangkapan ikan		10 nelayan	4.725.000			30 nelayan	25.000.000
	PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL	Jumlah produksi olahan hasil perikanan		4216 ton	166.500.000				100.000.000
		Jumlah produksi perikanan budidaya		3333 ton	188.500.000				100.000.000
	Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	Jumlah masyarakat terbina pengembangan produk perikanan bernilai tambah		95 pengolah dan pemasar hasil perikanan	166.500.000			100 pengolah dan pemasar hasil perikanan	100.000.000
	Bantuan sarana produksi, bibit/benih perkebunan, ternak bagi masyarakat/kelompok masyarakat	Jumlah kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) terfasilitasi sarana budidaya ikannya		3 POKDAKAN	188.500.000			1 POKDAKAN	100.000.000

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai berbagai persoalan-persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (*stakeholders*) dalam menciptakan pemerintahan yang bersih sesuai dengan tuntutan paradigma baru, yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya dapat dirasakan sampau ke bawah (*trickle down effect*), sehingga keberpihakan pada masyarakat kecil benar-benar dikedepankan.

Penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (Renja) Perubahan Tahun 2020 Dinas Perikanan didasarkan pada kondisi dan potensi sumberdaya Perikanan serta tingkat perkembangan yang ingin dicapai pada tahun 2020. Penyusunan Renja melalui proses analisis lingkungan Dinas Perikanan baik lingkungan internal maupun eksternal menggunakan strategi analisis SWOT yaitu dengan memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*) untuk perwujudan visi dan misi Kabupaten Lumajang.

Rencana Kerja (Renja) Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang selain menjadi pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2020 berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja Dinas Perikanan. Sebagai bahan pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2019, Renja juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun bagi seluruh jajaran Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang. Renja juga memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh para pimpinan manajemen dan seluruh staf Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik dimasa datang.

Dengan disusunnya Renja Perubahan Tahun 2020 Dinas Lumajang diharapkan berguna sebagai arah, pedoman dan landasan Dinas Perikanan dalam penyusunan rencana kegiatan tahunan. Selain itu Renja ini juga dijadikan pedoman bagi semua pihak yang terkait dalam perencanaan, pemanfaatan, pengelolaan dan kelestarian sumberdaya Kelautan dan Perikanan secara optimal berkelanjutan, demi terwujudnya masyarakat Perikanan yang berdaya, sejahtera dan berwawasan lingkungan.

Demikian Rencana Kerja Perubahan ini disusun dengan harapan dapat dianalisis dan dipertimbangkan penguangannya dalam R-APBD Tahun Anggaran 2020.

Lumajang, Juli 2020

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LUMAJANG

(ttd)

Ir. AGUS WIDARTO, MM
NIP. 19650811 199003 1 015